



## **Pencuri yang paling buruk adalah yang mencuri shalatnya." Abu Hurairah bertanya, "Bagaimana ia mencuri shalatnya?" Beliau bersabda, "Yaitu ia tidak menyempurnakan rukuk maupun sujudnya**

Abu Hurairah -radīyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Rasulullah ﷺ bersabda, "Pencuri yang paling buruk adalah yang mencuri shalatnya." Abu Hurairah bertanya, "Bagaimana ia mencuri shalatnya?" Beliau bersabda, "Yaitu ia tidak menyempurnakan rukuk maupun sujudnya."

[Sahih] [HR. Ibnu Hibban]

Nabi ﷺ menerangkan bahwa orang yang paling besar dan paling buruk dalam mencuri ialah yang mencuri sebagian shalatnya, karena orang yang mengambil harta orang lain seringkali akan ia manfaatkan di dunia. Berbeda dengan pencuri ini, ia mencuri haknya sendiri berupa pahala dan ganjaran akhirat. Para sahabat bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimana ia mencuri sebagian shalatnya? Beliau menerangkan: Dia tidak menyempurnakan rukuk maupun sujudnya, yaitu ia terburu-buru di dalam rukuk dan sujud sehingga tidak melaksanakan keduanya secara sempurna.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/65100>

